

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

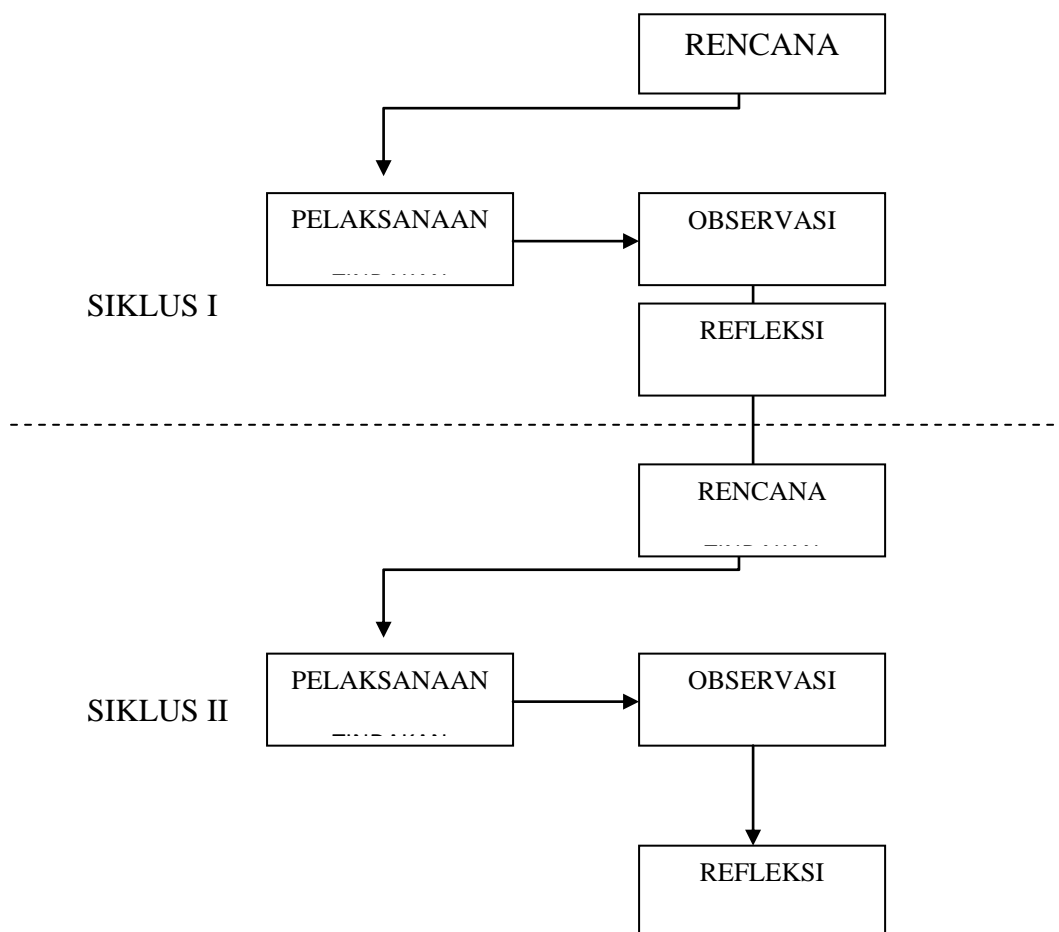
Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Purwakarta Jln. Veteran Gg. Beringin Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta. Adapun subjek yang menjadi fokus penelitian ini adalah anak Kelompok A dengan usia 4-5 tahun TK Negeri Pembina Purwakarta tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu merupakan kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, ditujukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki praktik pembelajaran yang diselenggarakan (Asrori, 2007, hlm. 20).

Desain pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang terdapat dalam siklus-siklus kegiatan. Tahap-tahap tersebut membentuk siklus sehingga dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan keempat tahap PTK tersebut secara berdaur ulang, berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, sampai suatu permasalahan dianggap teratasi. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah masalah yang dihadapi telah terpecahkan, mungkin diperlukan tiga siklus atau lebih sebagaimana tampak pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1

Siklus PTK : Diagram Elliot (Aryani, 2011, hlm. 21)

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi dalam empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi (Iskandar, 2006, hlm. 22).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti melibatkan beberapa pihak, yaitu kepala sekolah dan guru yang berkolaborasi dalam mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas melalui kegiatan melipat kertas. Dengan melalui kolaborasi ini diharapkan dapat menentukan solusi serta melakukan beberapa tindakan secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Negeri Pembina Purwakarta tahun ajaran 2013-2014.

Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang dalam memperbaiki siklus sebelumnya dan mempersiapkan siklus selanjutnya. Setiap siklus akan dikatakan berhasil bila mengalami peningkatan. Penjelasan rencana tindakan setiap siklus sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang kegiatan pembelajaran sebagai pedoman untuk memberikan tindakan terhadap permasalahan yang telah dipaparkan di bab 1 yaitu meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) seperti menyusun skenario pembelajaran dalam kegiatan melipat kertas, menetapkan indikator keberhasilan anak dalam kegiatan melipat kertas seperti (Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, Menjiplak bentuk, Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media),
- 2) Menentukan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan melipat kertas serta merancang bentuk tugas sebagai evaluasi pembelajaran kegiatan melipat kertas.
- 3) Menyiapkan pedoman lembar observasi yang akan dipergunakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat dalam RKH sebelumnya yaitu melakukan kegiatan melipat kertas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Negeri Pembina Purwakarta. Bersamaan dengan kegiatan melipat kertas peneliti melakukan observasi dan dokumentasi.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran kegiatan melipat kertas sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengkondisikan anak seperti mengatur posisi tempat duduk anak
- b) Guru membuka kegiatan dengan memberi salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan pembelajaran
- c) Guru menyapa anak dengan menanyakan kabar dan menanyakan kepada anak kegiatan apa yang telah dilakukan sebelum berangkat ke sekolah.
- d) Guru menanyakan kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- e) Guru memberikan apersepsi yaitu tanya jawab mengenai tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan melipat kertas.
- f) Guru menjelaskan kegiatan melipat kertas yang akan dilakukan
- g) Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam kegiatan melipat kertas

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyiapkan media yang akan digunakan yaitu kertas lipat kemudian membagikan kertas lipat bentuk persegi panjang (berwarna atau tidak) sementara guru juga memegang beberapa helai kertas.
- b) Guru mengarahkan anak dalam melakukan langkah-langkah kegiatan melipat kertas di mulai dengan kegiatan sebagai berikut :
 - (1) “anak-anak coba ikuti ibu, sekarang kita akan membuat perahu kertas, pertama siapkan kertas kalian. Sudah siap, mari kita mulai...”
 - (2) Setelah selesai tahap ini guru dapat menempelkan hasil lipatannya di papan tulis kelas agar anak yang kurang cepat mengikuti, masih dapat melihat contohnya.

- (3) “sekarang pertemukan sudut-sudut di kiri dan kanan di tengah bagian bawah, seperti ini, coba lihat! Bagaimana, kalian bisa?”.
- c) Guru memberikan motivasi kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung berupa pernyataan seperti:
- “Bagus!, kalian memang pintar, sekarang bagian bahwa kertas kita lipat! Bagian depan dilipat ke depan, bagian belakang dilipat ke belakang, pasti kalian bisa, ayo kita mulai”.
- d) Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara kooperatif dalam kegiatan melipat kertas seperti berikut ini:
- (1) “Setelah ujung-ujungnya dirapihkan, sekarang tarik kertas bagian tengah bawah kertas, bagian depan di tarik ke depan, bagian belakang di tarik ke belakang”.
- (2) Tunjukkan caranya berulang kali, sampai semua anak dapat mengikuti dan memahaminya, kembali guru dapat menempelkan di papan kelas.
- (3) “Sekarang pertemukan bagian bawah kertas dengan bagian atas, pertemukan sudut-sudutnya, coba lihat, seperti ini.....” guru menunjukkan dan kembali tempelkan di papan kelas.
- (4) “Sekarang tarik bagian bawah kertas di depan dan ke belakang seperti yang kita lakukan pada kertas nomor 4 “(sambil menunjukkan hasil kertas nomor 4), tunjukkan caranya berulang-ulang, kemudian tempel hasilnya di papan kelas dan diberi nomor di bagian bawahnya).
- Sekarang langkah terakhir. Tariklah ujung-ujung kertas di sudut bagian atas, yang kiri tarik ke arah kiri, yang kanan tarik ke arah kanan, coba lihat ibu, begini caranya, ayo ikuti ibu!”.
- (5) Kembali guru menempelkan hasilnya di papan kelas,
- e) Guru berkeliling untuk memeriksa apabila terdapat anak yang mengalami kesulitan,

- f) Guru memberikan penjelasan kembali dengan sabar terutama dalam melayani anak yang meminta penjelasan ulang

3) Kegiatan Akhir

- a) Anak diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang kegiatan melipat kertas yang telah dilakukan
- b) Guru mendorong dan membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan
- c) Guru bersama anak menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan
- d) Guru bertanya mengenai perasaan anak setelah setelah mengikuti pembelajaran
- e) Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa kemudian anak memberi salam dan bersalaman dengan guru.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan melipat kertas dengan mengacu pada instrumen yang telah disiapkan untuk mengetahui kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan dan mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok A melalui pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung mulai dari siklus I sampai siklus yang akhir hingga hasil yang diharapkan.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian tindakan. Dimana kegiatan menganalisis data mulai dari proses, permasalahan dan hambatan yang muncul saat pelaksanaan. Kegiatan refleksi dilakukan peneliti dan didiskusikan dengan pembimbing. Apabila dalam pemberian tindakan ditemukan kekurangan dan kelemahan maka hal tersebut menjadi perbaikan pada siklus berikutnya. Siklus akan berulang hingga hasil yang diharapkan, dalam hal ini meningkatkan

keterampilan motorik halus anak kelompok A TK Negeri Pembina Purwakarta.

C. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian tindakan kelas ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan secara operasional, yaitu:

1. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Anak usia dini atau anak usia prasekolah merupakan fase perkembangan individu, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, dapat mengatur diri dalam buang air (*toilet training*), dan mengenal beberapa hal yang dianggap berbahaya.

2. Keterampilan motorik halus

Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain. Indikator-indikator perkembangan kemampuan motorik halus dalam penelitian ini dirumuskan penulis dengan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. Indikator-indikator tersebut meliputi:

- a. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran

Anak dapat membuat garis lurus secara vertikal, horizontal, membuat garis lengkung ke kiri dan ke kanan, membuat garis miring ke kiri dan ke kanan dan membuat garis bentuk lingkaran.

b. Menjiplak bentuk

Anak dapat menjiplak suatu bentuk tertentu.

c. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit

Anak dapat melakukan gerakan-gerakan tertentu yang lebih rumit yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan seperti melipat kertas menjadi bentuk yang lebih rumit.

d. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media

Suatu keterampilan untuk menggunakan konsep dalam melakukan kegiatan (gerakan). Keterampilan manipulasi ini menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti arahan, penampilan gerakan-gerakan pilihan dan menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Jadi penampilan gerakan anak menurut petunjuk-petunjuk dan tidak hanya meniru tingkah laku saja.

e. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media

Anak dapat membuat suatu karya seni yaitu berupa bentuk sesuatu benda seperti mobil, perahu dengan menggunakan berbagai media seperti kertas, plastisin dan tanah liat.

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil dua indikator yaitu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media dan Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.

2. Kegiatan melipat kertas

Kegiatan melipat kertas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan melipat kertas menjadi bentuk tertentu. Bahan yang dibutuhkan adalah kertas. Kertas lipat standar merupakan kertas tipis dengan ukuran 15 cm x 15 cm. Kertas tersebut memiliki suatu warna tertentu pada satu sisinya, sedangkan sisi lainnya tidak berwarna atau putih. Sebagian besar model dari kertas lipat dibuat dengan

menggunakan kertas berbentuk bujur sangkar. Kegiatan melipat kertas diawali dengan melipat kertas menjadi dua bagian sama besar.

Adapun langkah-langkah kegiatan melipat kertas adalah sebagai berikut :

- a) Guru mengkondisikan anak seperti mengatur posisi tempat duduk anak
- b) Guru membuka kegiatan dengan memberi salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan pembelajaran
- c) Guru menyapa anak dengan menanyakan kabar dan menanyakan kepada anak kegiatan apa yang telah dilakukan sebelum berangkat ke sekolah
- d) Guru menanyakan kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- e) Guru memberikan apersepsi yaitu tanya jawab mengenai tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan melipat kertas.
- f) Guru menjelaskan kegiatan melipat kertas yang akan dilakukan
- g) Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam kegiatan melipat kertas
- h) Guru menyiapkan media yang akan digunakan yaitu kertas lipat kemudian membagikan kertas lipat bentuk persegi panjang (berwarna atau tidak) sementara guru juga memegang beberapa helai kertas
- i) Guru mengarahkan anak dalam melakukan langkah-langkah kegiatan melipat kertas
- j) Guru memberikan motivasi kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- k) Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara kooperatif dalam kegiatan melipat kertas
- l) Guru berkeliling untuk memeriksa apabila terdapat anak yang mengalami kesulitan
- m) Guru memberikan penjelasan kembali dengan sabar terutama dalam melayani anak yang meminta penjelasan ulang
- n) Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya jawab tentang kegiatan melipat kertas yang telah dilakukan
- o) Guru mendorong dan membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan

- p) Guru bersama anak menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan
- q) Guru bertanya mengenai perasaan anak setelah setelah mengikuti pembelajaran
- r) Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa kemudian anak memberi salam dan bersalaman dengan guru

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data (Instrumen) Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara rinci penjelasan dari tiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat sebelum tindakan dilakukan dan setelah tindakan dilakukan. Pada saat sebelum tindakan dilakukan maka dilaksanakan observasi mengenai sampai sejauh mana keterampilan motorik halus yang dimiliki oleh anak. Kemudian setelah tindakan yaitu berupa kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan melipat kertas maka kembali dilakukan observasi mengenai peningkatan keterampilan motorik halus anak yang sudah dicapai. Adapun alat/instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi adalah berupa daftar ceklist yang berisi indikator-indikator yang menunjukkan peningkatan keterampilan motorik halus anak. Kisi-kisi instrumen dan format observasi terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak terdapat pada tabel 3.1 dan tabel 3.3.

Selain aktivitas anak dalam pembelajaran, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran juga dilakukan observasi. Hal ini bertujuan agar dapat dilihat pengaruh aktivitas guru dalam pembelajaran terhadap anak. Kisi-kisi dan format observasi aktivitas guru dapat dilihat pada lampiran tabel 3.2 dan 3.4. Selain menggunakan daftar ceklist untuk mengetahui proses kegiatan melipat kertas, peneliti juga menggunakan catatan anekdot. Catatan anekdot merupakan catatan tentang sikap dan perilaku anak secara khusus yaitu berupa peristiwa yang terjadi secara insidental atau tiba-tiba. Adapun format catatan anekdot dapat dilihat pada lampiran tabel 3.5.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat guru tentang dampak tindakan metode kegiatan melipat kertas terhadap keterampilan motorik halus anak dan proses ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Wawancara dilakukan kepada guru kelompok A dengan menggunakan pedoman wawancara sebagaimana dapat dilihat di lampiran 3.6.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti nyata adanya aktivitas pembelajaran dalam menerapkan kegiatan melipat kertas untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Dokumentasi yaitu berupa foto-foto yang diambil menggunakan kamera saat anak melakukan kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Tahapan analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap sesuai dengan pendapat Wardhani (2008, hlm. 2.31), yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini data diseleksi, difokuskan dan diorganisasikan sesuai dengan tujuan hipotesis penelitian. Reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi, wawancara dan lapangan mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok A melalui kegiatan melipat kertas dikelompokkan berdasarkan kategori permasalahan yang diteliti. Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup :

- a. Tingkat keterampilan motorik halus anak kelompok A
- b. Kegiatan melipat kertas yang mencakup aktivitas guru dalam pembelajaran
- c. Hasil wawancara guru kelas, catatan anekdot dan dokumentasi kegiatan

2. Display/Penyajian Data

Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan bentuk naratif. Agar dapat mempermudah untuk memverifikasi data. Adapun penyajian data tersebut terdiri dari :

- a. Tabel hasil analisis keterampilan motorik halus anak
- b. Grafik perkembangan keterampilan motorik halus anak
- c. Grafik hasil penelitian tindakan
- d. Deskripsi hasil wawancara, catatan anekdot, aktivitas guru dan dokumentasi kegiatan

3. Mengambil Kesimpulan

Tahap terakhir ini merupakan penyimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat berdasarkan paparan atau deskripsi yang telah dibuat. Data yang telah terkumpul dari penerapan kegiatan melipat kertas diinterpretasikan berdasarkan teori pembelajaran motorik halus untuk anak usia dini khususnya yang disesuaikan dengan hasil temuan di lapangan. Sebelum mengambil kesimpulan maka diperlukan adanya validasi data.

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. *Member check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama proses observasi atau wawancara dengan nara sumber. Data atau informasi dalam penelitian ini diperoleh dan dikonfirmasi dengan guru TK Negeri Pembina Purwakarta.
- b. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari penelitian dengan cara membandingkan dengan hasil orang lain yang ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan melipat kertas. Sumber yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu guru kelompok A sebagai mitra peneliti dan anak kelompok A yang menjadi objek penelitian.
- c. *Audit trail*, memeriksa catatan yang telah dibuat peneliti dan memeriksa kebenaran dari hasil penelitian penerapan kegiatan melipat kertas untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sama atau lebih.

- d. *Expert Opinion*, yaitu kegiatan validasi data dengan meminta nasihat kepada pakar atau orang yang ahli di bidang penelitian tindakan kelas. Peneliti meminta nasihat kepada pembimbing untuk memperoleh masukan dan arahan terhadap masalah-masalah yang timbul dalam semua tahapan kegiatan penelitian.

Lampiran

Tabel 3.1
**Kisi-kisi Instrumen Daftar Ceklist Kemampuan Motorik Halus
 Kelompok A TKN Pembina Purwakarta**

Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor	Teknik Pengumpulan data	Alat yang digunakan
Kemampuan Motorik Halus	-Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media	a. Anak mampu melipat secara vertikal	1	Observasi dan dokumentasi	Daftar ceklist, catatan anekdot, kamera
		b. Anak mampu melipat secara horizontal	2		
		c. Anak mampu melipat lengkung kiri/kanan	3		
		d. Anak mampu melipat miring kiri/kanan	4		
		e. Anak mampu melipat bentuk sederhana	5		
		f. Anak mampu melipat gambar yang sudah dibentuk	6		
		g. Anak mampu melipat dan menempel	7		
	-Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	a. Anak mampu membuat suatu bentuk dengan menggunakan kertas misalnya bentuk amplop b. Anak dapat melipat sesuai bentuk yang dicontohkan guru c. Anak dapat menempel hasil melipat kertas di buku tugas dengan rapi	8-10		

Tabel 3.2
**Kisi-kisi Instrumen Daftar Ceklist Aktivitas Guru dalam Kegiatan Melipat Kertas
 Kelompok A TKN Pembina Purwakarta**

Metode	Tahapan	Aktivitas	Nomor	Teknik Pengumpulan data	Alat yang digunakan
Kegiatan melipat kertas	Kegiatan Awal	a. Guru mengkondisikan anak seperti mengatur posisi tempat duduk anak	1	Observasi dan dokumentasi	Daftar ceklist, catatan anekdot, kamera
		b. Guru membuka kegiatan dengan memberi salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan pembelajaran	2		
		c. Guru menyapa anak dengan menanyakan kabar dan menanyakan kepada anak kegiatan apa yang telah dilakukan sebelum berangkat ke sekolah	3		
		d. Guru menanyakan kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	4		
		e. Guru memberikan apersepsi yaitu tanya jawab mengenai tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan melipat kertas.	5		
		f. Guru menjelaskan kegiatan melipat kertas yang akan dilakukan	6		

		g. Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam kegiatan melipat kertas	7		
	Kegiatan Inti	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan yaitu kertas lipat kemudian membagikan kertas lipat bentuk persegi panjang (berwarna atau tidak) sementara guru juga memegang beberapa helai kertas	8		
		b. Guru mengarahkan anak dalam melakukan langkah-langkah kegiatan melipat kertas	9		
		c. Guru memberikan motivasi kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung	10		
		d. Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara kooperatif dalam kegiatan melipat kertas	11		
		e. Guru berkeliling untuk memeriksa apabila terdapat anak yang mengalami kesulitan,	12		
		f. Guru memberikan penjelasan kembali dengan sabar terutama dalam melayani anak yang meminta penjelasan ulang	13		

	Kegiatan Akhir	a. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya jawab tentang kegiatan melipat kertas yang telah dilakukan	14		
		b. Guru mendorong dan membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan	15		
		c. Guru bersama anak menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan	16		
		d. Guru bertanya mengenai perasaan anak setelah setelah mengikuti pembelajaran	17		
		e. Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa kemudian anak memberi salam dan bersalaman dengan guru	18		

Tabel 3.3
Instrumen Daftar Ceklist Keterampilan Motorik Halus Anak

Hari/Tanggal :

Nama Anak :

No	Pernyataan	PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu melipat secara vertikal				
2	Anak mampu melipat secara horizontal				
3	Anak mampu melipat lengkung kiri/ kanan				
4	Anak mampu melipat miring kiri/ kanan				
5	Anak mampu melipat bentuk sederhana				
6	Anak mampu melipat gambar yang sudah dibentuk				
7	Anak mampu melipat dan menempel				
8	Anak mampu membuat suatu bentuk dengan menggunakan kertas misalnya bentuk amplop				
9	Anak dapat menceritakan bentuk yang telah dibuatnya				
10	Anak dapat menceritakan pengalaman melakukan kegiatan melipat kertas				

Keterangan :

BB = Belum Berkembang (Anak tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran walaupun dengan bantuan guru)

MB = Mulai Berkembang (Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan bantuan guru)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran tanpa bantuan guru)

BSB = Berkembang Sangat Baik (Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran melebihi harapan dan tanpa bantuan guru)

Tabel 3.4
**Instrumen Daftar Ceklist Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
 Melalui Kegiatan Melipat Kertas di Kelompok A TK Negeri Pembina
 Purwakarta**

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

No	Aktivitas	Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Guru mengkondisikan anak seperti mengatur posisi tempat duduk anak			
2.	Guru membuka kegiatan dengan memberi salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan pembelajaran			
3.	Guru menyapa anak dengan menanyakan kabar dan menanyakan kepada anak kegiatan apa yang telah dilakukan sebelum berangkat ke sekolah			
4.	Guru menanyakan kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan			
5.	Guru memberikan apersepsi yaitu tanya jawab mengenai tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan melipat kertas.			
6.	Guru menjelaskan kegiatan melipat kertas yang akan dilakukan			
7.	Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam kegiatan melipat kertas			
8.	Guru menyiapkan media yang akan digunakan yaitu kertas lipat kemudian membagikan kertas lipat bentuk persegi panjang (berwarna atau tidak) sementara guru juga memegang beberapa helai kertas			
9.	Guru mengarahkan anak dalam melakukan langkah-langkah kegiatan melipat kertas			
10.	Guru memberikan motivasi kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung			
11.	Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara kooperatif dalam kegiatan melipat kertas			
12.	Guru berkeliling untuk memeriksa apabila terdapat anak yang mengalami kesulitan			

13.	Guru memberikan penjelasan kembali dengan sabar terutama dalam melayani anak yang meminta penjelasan ulang			
14.	Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya jawab tentang kegiatan melipat kertas yang telah dilakukan			
15.	Guru mendorong dan membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan			
16.	Guru bersama anak menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan			
17.	Guru bertanya mengenai perasaan anak setelah setelai mengikuti pembelajaran			
18.	Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa kemudian anak memberi salam dan bersalaman dengan guru			

Tabel 3.5

CATATAN ANEKDOT

KELOMPOK : A
SEMESTER : II
TAHUN PELAJARAN : 2013/2014
OBSERVER : RETNO WAHYULIANTI
WAKTU : 07.30 s/d 10.30 WIB

Deskripsi Kejadian :

Komentar :

.....

Mengetahui,
 Guru Kelompok A

Purwakarta,
 Observer,

Siti Fatimah, S.Pd

Retno Wahyulianti

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Untuk Mengetahui Dampak Kegiatan melipat kertas dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perkembangan motorik halus anak di kelompok A setelah melakukan kegiatan melipat kertas?	
2	Bagaimana motivasi anak ketika melakukan kegiatan melipat kertas yang berhubungan motorik halus ?	
3	Apa yang menjadi hambatan dalam kegiatan melipat kertas untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak di kelompok A ?	
4	Bagaimana respon anak ketika mengikuti kegiatan melipat kertas?	
5	Selain kegiatan melipat kertas, metode/kegiatan apa saja yang pernah dilakukan dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik halus?	
6	Apakah ibu pernah menggunakan kegiatan melipat kertas?	
7	Metode dan media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran motorik halus?	
8	Apakah menurut ibu perlu mengikuti pelatihan kegiatan melipat kertas?	
9	Apakah ibu menyediakan sendiri bahan – bahan yang diperlukan dalam kegiatan melipat kertas?	
10	Bagaimana respon kepala sekolah dan rekan guru yang lain ketika ibu	

	melaksanakan kegiatan melipat kertas?	
--	---------------------------------------	--